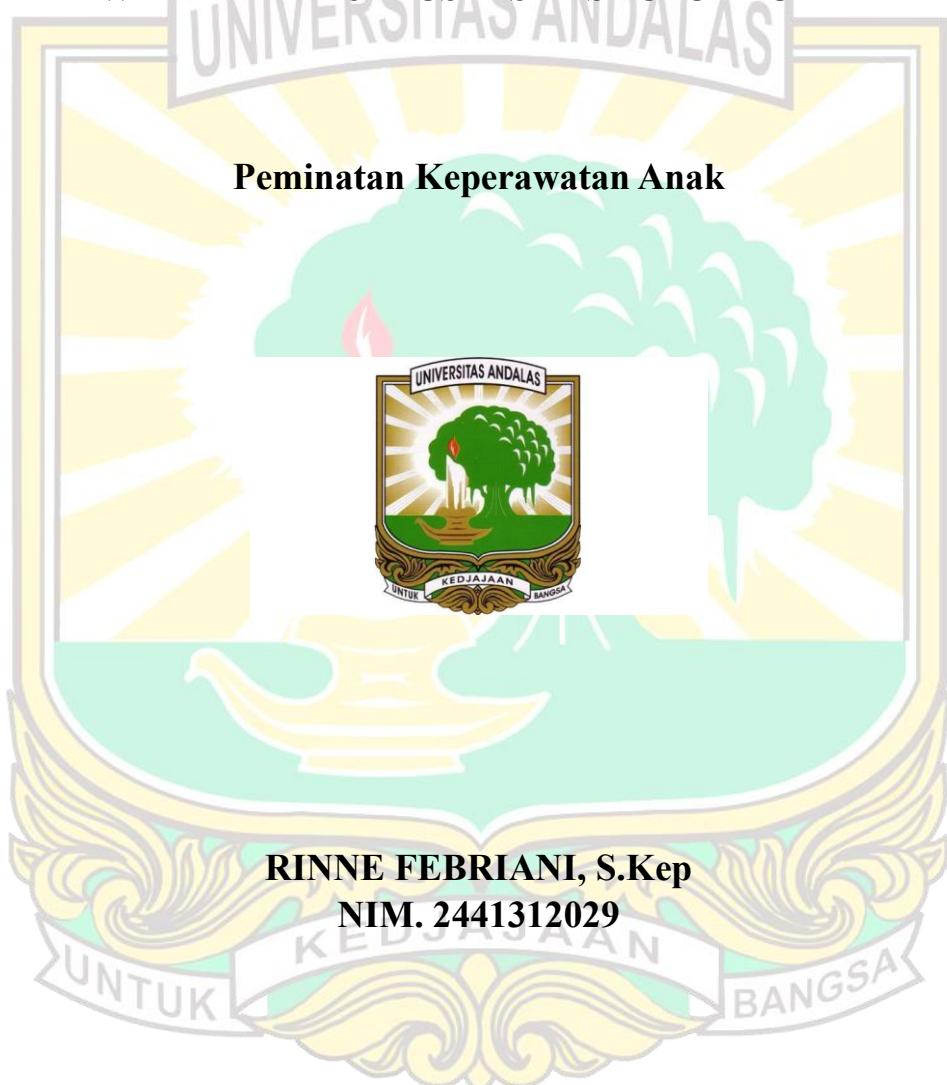


KARYA ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK DENGAN PEMBERIAN
REBUSAN JAHE MERAH DAN MADU UNTUK MENGATASI
BERSIHAL JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA KASUS
INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS LUBUK BUAYA**



**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2025**

KARYA ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK DENGAN PEMBERIAN
REBUSAN JAHE MERAH DAN MADU UNTUK MENGATASI
BERSIHAL JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA KASUS
INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS LUBUK BUAYA**



**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2025**

PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK A DENGAN PEMBERIAN
REBUSAN JAHE MERAH DAN MADU UNTUK MENGATASI
BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA KASUS
INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS LUBUK BUAYA**

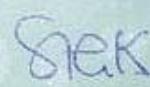
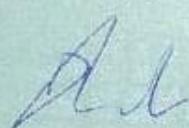
**RINNE FEBRIANI, S. Kep
NIM. 2441312029**

Karya Ilmiah Akhir Iu Telah Disetujui
Tanggal 09 Juli 2025

Oleh:

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Dr. Ns. Deswita, M. Kep., Sp. Kep.An
NIP. 197512252002122002

Ns. Esthika Arrany Maisa, M.Kep
NIP. 198709272019032007

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Program Profesi



Dr. Ns. Dwi Novrianda, S. Kep., M. Kep
NIP.198211022008122001

PENETAPAN PANITIA PENGUJI KARYA ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK A DENGAN PEMBERIAN
REBUSAN JAHE MERAH DAN MADU UNTUK MENGATASI
BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA KASUS
INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS LUBUK BUAYA**

**RINNE FEBRIANI, S. Kep
NIM. 2441312029**

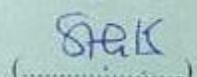
Karya Ilmiah ini Telah Diuji dan Disetujui Oleh Panitia Penguji
Di Fakultas Kependidikan dan Keguruan
Pada Tanggal 09 Juli 2025

Panitia Penguji,

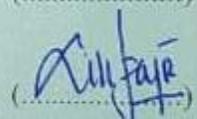
Ketua : Dr. Ns. Deswita, M. Kep., Sp. Kep. An



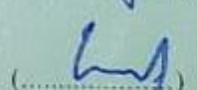
Anggota : 1. Ns. Esthika Ariany Maisa, M.Kep



2. Dr. Ns. Lili Fajria, S.Kep., M.Biomed



3. Ns. Yuanita Ananda, M.Kep



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat-Nya yang selalu dicurahkan kepada seluruh makhluknya. Salawat serta salam dikirimkan kepada Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah dengan nikmat dan hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan karya ilmiah akhir ini dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Anak A Dengan Pemberian Rebusan Jahe Merah Dan Madu Untuk Mengatasi Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Kasus Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya”.

Terima kasih sebesar-besarnya saya ucapan kepada Ibu Dr. Ns. Deswita, M.Kep., Sp.Kep.An selaku Pembimbing Utama dan Ibu Ns. Esthika Ariany Maisa, S.Kep., M.Kep sebagai Pembimbing Pendamping, yang telah dengan telaten dan penuh kesabaran membimbing saya dalam menyusun karya ilmiah akhir ini. Terima kasih yang tak terhingga juga disampaikan kepada pembimbing akademik saya, Ibu Ns. Yuanita Ananda, S.Kep., M.Kep, yang telah banyak memberi motivasi, nasehat dan bimbingan selama saya mengikuti perkuliahan di Fakultas Keperawatan Universitas Andalas. Selain itu saya juga mengucapkan terima kasih pada:

1. Ibu Dr. Ns. Deswita, M.Kep., Sp.Kep.An selaku Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Andalas.
2. Ibu Dr. Ns. Dwi Novrianda, S.Kep, M.Kep selaku koordinator program studi profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Andalas.
3. Ibu Dr. Ns. Lili Fajria, S.Kep., M.Biomed dan Ibu Ns. Yuanita Ananda, M.Kep selaku dewan pengaji yang telah memberikan masukan, kritikan dan saran menuju kesempurnaan karya ilmiah akhir ini.

4. Seluruh Dosen Fakultas Keperawatan Universitas Andalas yang telah berusaha memberikan berbagai ilmu pengetahuan kepada peneliti selama perkuliahan
5. Seluruh Staff Administrasi Fakultas Keperawatan Universitas Andalas.
6. Kedua orang tua saya ibu Yerna, S.Pd dan Ayah Suherman, yang selalu menomor satukan saya dalam segala hal. Terima kasih selalu menjadi tempat pulang penulis. Serta kakak dan istri, Ronny Pradipta, S.E dan Indah Permata Sari, S.E, yang selalu menjadi tempat mengadu penulis dan selalu memberikan dukungan.
7. Teman-teman saya yang telah memberikan hampir seluruh waktunya untuk suksesnya pendidikan saya, terutama kepada kelompok D, Ica, Laila, Velin, Eca, Ipit, Qori, Dian, Utii, Manda, Tata, dan Lidya, yang telah sama-sama berjuang selama satu tahun masa profesi ini. Terima kasih telah menjadi rumah kedua bagi penulis, mari kita ukir masa profesi ini sebagai kenangan yang tidak akan pernah pudar.

Penulis sangat menyadari bahwa karya ilmiah akhir ini tidak luput dari adanya kesalahan dan jauh dari kesempurnaan. Maka saran dan kritik dari semua pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan sehingga penulis dapat berkarya lebih baik di masa yang akan datang. Harapan penulis semoga karya ilmiah akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2025

Penulis

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
KARYA ILMIAH AKHIR
Juli 2025**

**Nama : Rinne Febriani, S.Kep
NIM : 2441312029**

**Asuhan Keperawatan Pada An. A Dengan Pemberian Rebusan Jahe Merah Dan
Madu Untuk Mengatasi Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Kasus
Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Di Wilayah Kerja
Puskesmas Lubuk Buaya**

ABSTRAK

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan salah satu penyebab utama kematian pada anak balita karena dapat menyerang saluran pernapasan bagian atas maupun bawah. Penanganan ISPA tidak hanya terbatas pada terapi farmakologi, tetapi juga dapat dilakukan melalui terapi nonfarmakologi. Salah satu terapi nonfarmakologi yang dapat digunakan adalah minuman herbal berupa rebusan jahe merah dan madu, yang terbukti efektif dalam meredakan gejala ISPA. Tujuan dari karya ilmiah akhir ini adalah untuk memberikan asuhan keperawatan pada anak dengan ISPA melalui penerapan *Evidence-Based Nursing* dengan menggunakan rebusan jahe merah dan madu untuk mengatasi masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada anak. Metode yang digunakan dalam karya ilmiah ini adalah studi kasus dengan tahapan pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Hasil pengkajian menunjukkan gejala batuk berdahak, flu, ronchi di kedua lapang paru, frekuensi napas 30x/menit, suhu 36,8°C, dengan diagnosis keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif. Intervensi yang diberikan berupa manajemen jalan napas dengan terapi nonfarmakologis rebusan jahe merah dan madu, yang diberikan 2 kali sehari selama 3 hari sebanyak 150 ml per pemberian. Hasil akhir menunjukkan bahwa terapi tersebut efektif dalam mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efektif, dibuktikan dengan berkurangnya batuk dan dahak, hilangnya suara napas tambahan, serta penurunan frekuensi napas menjadi 24x/menit. Diharapkan terapi ini dapat dijadikan sebagai alternatif intervensi nonfarmakologi yang efektif untuk membantu penanganan gejala ISPA.

Kata Kunci : Batuk, Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, ISPA, Rebusan Jahe Merah dan Madu
Daftar Pustaka: 85 (2011-2024)

**FACULTY OF NURSING
ANDALAS UNIVERSITY
FINAL SCIENTIFIC REPORT
July 2025**

**Name : Rinne Febriani, S.Kep
NIM : 2441312029**

**Nursing Care Of An. A With Red Ginger and Honey Decoction to Overcome
Ineffective Airway Clearance in Acute Respiratory Infection (ARI)
Cases in the Work Area Lubuk Buaya Health Center**

ABSTRACT

Acute Respiratory Infection (ARI) is one of the leading causes of death in children under five, as it can affect both the upper and lower respiratory tracts. Management of ARI is not limited to pharmacological therapy but can also involve non-pharmacological approaches. One such approach is the use of herbal remedies, such as red ginger and honey decoction, which has been shown to be effective in relieving ARI symptoms. The purpose of this final scientific paper is to provide nursing care for children with ARI through the application of Evidence-Based Nursing by using red ginger and honey decoction to address the nursing problem of ineffective airway clearance. This study used a case study method involving assessment, diagnosis, intervention, implementation, and evaluation. The assessment revealed symptoms of productive cough, flu, rhonchi in both lung fields, a respiratory rate of 30 breaths/minute, and a body temperature of 36.8°C, leading to the nursing diagnosis of ineffective airway clearance. The intervention provided was airway management along with non-pharmacological therapy using red ginger and honey decoction, given twice daily for three days at a dose of 150 ml per administration. The final results showed that this therapy was effective in overcoming ineffective airway clearance, as indicated by reduced cough and phlegm, the absence of additional breath sounds, and a decreased respiratory rate to 24 breaths/minute. It is hoped that this therapy can be used as a non-pharmacological intervention in managing ARI in children.

Keywords : Acute Respiratory Infection (ARI), Cough, Ineffective Airway Clearance, Red Ginger and Honey Decoction

Bibliography : 85 (2011-2024)